

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah peran tatakelola mentoring sebagai bentuk dakwah islamiyah dalam membina kualitas baca Al-Quran mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Peran perencanaan: Merencanakan perekrutan mentor kemudian dibina agar siap saat mentoring, merencanakan *placement test* untuk mengelompokkan mahasiswa berdasar kualitas bacaan Al-Quran. Merencanakan teknis mentoring, mentoring dilakukan selama satu semester dan akan dilakukan ujian untuk mengetahui hasil.
2. Peran perencanaan: Pengorganisasian berupa menentukan SDM untuk melakukan tugas, divisi mentor mengatur perekrutan dan pembinaan mentor, divisi operasional harian melaksanakan *placement test*, mentoring reguler, dan ujian akhir mentoring, dan divisi evaluasi mengolah data *placement test* dan data ujian akhir mentoring.
3. Peran penggerakan: Penggerakan mentoring berupa motivasi dan bimbingan hanya dilakukan pada saat perekrutan dan acara *training for mentor*. Briefing, rapat koordinasi dan evaluasi antar mentor tidak ada. Pengendalian perekrutan dan pembinaan berupa pendataan mentor, koordinasi dengan mentor, mengadakan *training for mentor* dua kali karena jumlah yang hadir hanya 20%.
4. Peran pengendalian: Pengendalian dalam mentoring reguler adalah menggantikan mentor yang absen, mengontrol kegiatan mentoring tapi hanya

beberapa kali. Mentoring 2014 belum mencapai target yang ingin dicapai, jumlah mahasiswa baru 2695 dan yang mengikuti *placement test* 2472 (92%), jumlah mahasiswa yang lulus ujian adalah 2049 dari jumlah peserta ujian 2915 mahasiswa, jika diprosentasekan mahasiswa yang lulus mencapai 70%, sedangkan target minimal 80%. Kesimpulannya adalah peran tata kelola mentoring sebagai bentuk dakwah islamiyah dalam membina kualitas baca Al-Quran mahasiswa Unisba belum maksimal dan perlu ditingkatkan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan serta pengawasannya. Saran untuk pelaksana mentoring adalah mematangkan konsep dan memastikan semua elemen yang akan dilibatkan memahami konsep. Mengadakan pembinaan lanjutan bagi mentor dan memastikan mentor memiliki kemampuan sesuai standar.

B. Saran

Saran ditujukan kepada keilmuan dakwah, lembaga pelaksana mentoring, dan peneliti selanjutnya.

1. Saran untuk pengembangan ilmu dakwah dari penelitian ini adalah dakwah antar teman sebaya, dakwah dalam bentuk mentoring dengan materi Al-Quran ini pelaku dakwah atau da'inya adalah mahasiswa angkatan 2011-2013 sedangkan objek dakwah atau mad'unya adalah mahasiswa baru angkatan 2014/2015.
2. Saran untuk lembaga terkait adalah sebagai berikut:
 - a. Panitia mematangkan konsep mentoring dan semua pihak yang terlibat memahami konsepnya dengan berkoordinasi antara pihak satu dengan pihak lainnya (BOM-PAI, kemahasiswaan, dan fakultas).

- b. Panitia harus memastikan bahwa mentor sudah memiliki kapasitas mengajar Al-Quran dengan adanya ujian mentor dan juga memiliki kemampuan cara penyampaian yang baik sehingga berpengaruh pada tingkat antusias peserta mentoring dan juga kualitasnya.
 - c. Panitia melakukan bimbingan terhadap semua mentor secara berkelanjutan dan juga melakukan pengarahan dan evaluasi setiap pekan.
 - d. Panitia membuat standar penilaian *placement test* atau *pretest* dan ujian mentoring atau *posttest*.
 - e. Mentoring sebaiknya dilaksanakan pada satu hari seperti mentoring tahun 2011. Tujuannya untuk memudahkan mentor dan peserta dalam melaksanakan mentoring, memudahkan panitia dalam mengontrol perkembangan mentoring.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya agar meneliti tentang studi perbandingan mentoring lintas kampus sehingga bisa ditemukan mentoring yang paling efektif dan bisa diterapkan di kampus Unisba.